

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XII  
IPS SWASTA PANTI HARAPAN LAWE DESKI T.P. 2017/2018**

**<sup>1)</sup>Dede Ruslan, <sup>2)</sup>Krsithalia Monica**

*\*Korespondensi: kristhaliamonica08@gmail.com*

**<sup>1,2)</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan**

**ABSTRACT**

*The problem discussed in this study is the low economic learning achievement of class XI IPS students of the Private High School Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018. This study aims to find out how the effect of Internet Use and Learning Motivation on Economic Learning Achievement of Class XI IPS Students of Private High School Lawe Deski T.P hopes for 2017/2018. The population in this study were all students of class XI IPS of Panti Harapan Senior High School which amounted to 68 students. The samples were 68 students because they used total sampling (using the entire population as a sample) Data collection techniques used questionnaires, observation and documentation. The validity of the questionnaire was tested with the Product Moment formula while the reliability of the questionnaire was tested using the Alpha formula. From the results of the study obtained multiple linear regression equation  $Y = 4.518 + 615 X_1 + 455X_2. + e$ . Based on the partial hypothesis test, the results of internet usage have a positive and significant effect on students' economic learning achievement as indicated by the correlation coefficient of 0.615 and the  $t_{count} > t_{table}$  or  $4.229 > 1.997$ . Learning motivation has a positive and significant influence on students' economic learning achievement as indicated by the correlation coefficient of 0.455 and  $t_{count} > t_{(table)}$  or  $2.988 > 1.997$ . Simultaneous hypothesis testing obtained the results of internet use and learning motivation have a positive and significant effect on the interest in continuing to study in higher education as indicated by the value of  $F_{count} > F_{table}$  or  $31,367 > 3,14$ . Based on the coefficient of determination obtained the value of  $R^2$  is 0.491 which means that internet usage and learning motivation contribute to students' economic learning achievement of 49.1% while the rest is influenced by other variables not discussed in this study. The conclusion of this study is that there is an influence of internet usage and motivation to learn positively and significantly on the economic learning achievement of class XI IPS students of Private Senior High School Harapan Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018.*

*Key words: Internet Usage, Learning Motivation, Student Economic Learning Achievement*

**ABSTRAK**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan T.P 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti harapan Lawe Deski T.P 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan yang berjumlah 68 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 68 siswa karena menggunakan total sampling (menggunakan seluruh populasi sebagai sampel) Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Validitas angket diuji dengan rumus Product Momen sedangkan reliabilitas angket diuji dengan menggunakan rumus Alpha. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear berganda  $Y = 4,518 + 615 X_1 + 455X_2. + e$ . Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diperoleh hasil penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,615 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,229 > 1,997$ . Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,455 dan nilai  $t_{hitung} > t_{(tabel)}$  atau  $2,988 > 1,997$ . Uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil penggunaan internet dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $31,367 > 3,14$ . Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,491 yang artinya penggunaan internet dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa sebesar 49,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang

tidak dibahas dalam penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan internet dan motivasi belajar secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018.

Kata-kata kunci : Penggunaan Internet, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi suatu negara. Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang yang diusahakan untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam proses penelitian, pembelajaran merupakan suatu yang harus ditempuh seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu mencapai kualifikasi dan kompensasi yang ditetapkan. Pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia berkualitas yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Setiap siswa memiliki prestasi yang berbeda-beda, yang menggambarkan tingkat keberhasilan belajar ekonomi setiap orangnya. Dengan demikian prestasi belajar memiliki posisi yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu yang mengukur prestasi belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian rata-rata Ujian Nasional. Selain melalui Ujian Nasional, indikator yang dapat digunakan untuk melihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa adalah berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski Tahun Pembelajaran 2017/2018, diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang belum tuntas lebih banyak dari pada yang sudah tuntas yaitu dari 68 siswa terdapat 38 siswa yang belum tuntas dan 30 siswa sudah tuntas dari standar KKM yang sudah ditentukan. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil T.P 2017/2018**  
**SMA Swasta Panti Harapan Lawe Diski**

Kelas	Jumlah Siswa	> 75			< 75		
		Jumlah Siswa Tuntas	Nilai Rata-rata Siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata Siswa	Persentase (%)
XI IPS 1	35	17	82	25%	18	73	27%
XI IPS 2	33	13	80	19%	20	71	29%
Jumlah	68	30		44%	38		56%

Prestasi belajar yang belum maksimal merupakan masalah yang harus dicari penyebabnya. Dengan mengetahui faktor penyebab rendahnya prestasi belajar, maka dapat diambil keputusan yang tepat. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor

yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Yang termasuk kedalam faktor intern adalah kecerdasan (intelegensi), faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, motivasi, sedangkan faktor ekstern adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan

keadaan lingkungan masyarakat. Selain dari kedua faktor tersebut, faktor penggunaan internet juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga dari teori tersebut variabel yang dipilih yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan internet dan motivasi belajar.

Perkembangan pendidikan juga harus didukung dengan teknologi. Teknologi mempunyai peran yang sangat penting dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Teknologi yang canggih digunakan sebagai alat untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi saat ini sudah sangat pesat dan merambah banyak aspek kehidupan manusia. Internet sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh para siswa.

Namun pada kenyataannya meskipun tersedia fasilitas internet dilaboratorium komputer disertai dengan fasilitas wifi, dan mayoritas siswa juga memiliki Handphone yang telah dilengkapi dengan fasilitas internet dan sebagian dari mereka juga telah memiliki laptop, ditambah lagi disekitar sekolah terdapat beberapa warnet (warung internet) yang dapat digunakan untuk mengakses internet dengan tarif yang relative murah yang dapat digunakan untuk mengakses beberapa data atau informasi yang diperlukan untuk membantu meningkatkan prestasinya dalam kegiatan belajar mengajar. Jika dibanding dengan sumber belajar lain tentu internet lebih terjangkau. Namun pada saat penulis mengobservasi dan mewawancarai beberapa siswa tentang penggunaan internet, mereka kurang memanfaatkan media yang disediakan dengan maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia. Siswa lebih suka menggunakan internet diluar kebutuhan pembelajaran seperti facebook, twitter, atau sosial media lainnya serta bermain game online serta untuk mengakses

video dan gambar-gambar yang dapat merusak moral. Waktu yang dihabiskan siswa lebih banyak untuk kepentingan diluar belajar daripada kepentingan belajar.

Selain penggunaan internet salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Motivasi adalah motif atau sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi dikarenakan tidak adanya atau kurangnya motivasi untuk belajar sehingga tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah dan tidak berusaha untuk menggerakkan segala kemampuannya dalam belajar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi beliau mengatakan bahwa yang menjadi permasalahan utama dalam mengajar adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung, respon dan antusias siswa sangat kurang. Hal tersebut tercermin dari aktivitas mereka seperti, terlambat masuk kelas, tidur didalam kelas, bermain handphone, berbincang dengan teman sebangku, hampir semua siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru, serta keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab soal juga sangat kurang, hanya beberapa siswa yang sering bertanya dan menjawab soal yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

*Berdasarkan latar belakang, penulis merasa tertarik mengadakan penelitian mengenai "Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018".*

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Internet**

Dengan pertumbuhan ilmu dan teknologi yang pesat, internet menjadi suatu medium belajar mengajar yang sangat bermanfaat. Internet mempunyai potensi yang besar dalam pembelajaran, baik sebagai media pembelajaran, sumber belajar, maupun pendukung pengelolaan proses belajar mengajar.

Menurut Rahmasari (dalam Aulia dkk, 2016:32) "Internet merupakan jaringan global komputer dunia, dimana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari Negara kenegara lainnya diseluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari teks, gambar, audio, dan lainnya". Daryanto (dalam Khairani dkk, 2014:78) menyatakan bahwa "Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan komunikasi yang ada diseluruh dunia" Menurut Suttedjo (2013:52) "International network (internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung dan menjangkau seluruh dunia.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa internet merupakan jaringan global yang mampu menghubungkan seluruh jaringan yang ada didunia dan berguna sebagai pusat informasi, media komunikasi, menerima data dan mentransfer data, serta gudang ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi pendidikan.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "motivation" yang berarti dorongan atau motivasi. Kata kerjanya adalah to motivate yang berarti mendorong, menyebabkan dan merangsang. Motivasi akan muncul dari dalam diri manusia karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Uno (2010:3) yang mengatakan bahwa "Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu,

yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat".

Li Yong (I chao lee 2010:57) mengemukakan bahwa "*Motivation comes from the learner's interpretation of objective facts, and his thoughts, beliefs and expectations influence motivation*". Sondang P Siagian (dalam Istirani 2015:60) mengatakan bahwa: "Yang dimaksud dengan motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa "motivasi adalah suatu kegiatan yang timbul dari dalam maupun dari luar diri yang mendorong seseorang untuk mengerjakan sesuatu dan mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya". Ada dua jenis motivasi belajar, yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi belajar dari diri sendiri, timbul atas kebutuhan dalam diri, adanya pengetahuan serta ditentukan oleh adanya aspirasi dan cita-cita, motif tersebut dapat berupa pikiran, perasaan atau kondisi yang menyebabkan seseorang bertindak.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2003:162) yang mengatakan bahwa Motivasi belajar intrinsik merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan dirinya. misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan untuk disenangi oleh orang lain dan lain-lain. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah Motivasi belajar ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Sardiman (2010:91) mengatakan bahwa "Motivasi

belajar ekstrinsik merupakan bentuk motivasi yang didalamnya aktifitas belajar dimulai dan diteruskan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar”.

### **Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Djamarah (2002:13) bahwa: Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berdasarkan kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui kemajuan dalam segala hal yang diperolehnya disekolah.

Handu (2011) menyatakan bahwa “prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar”. Menurut Hamalik (2000:25) “prestasi belajar merupakan kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar dalam segala waktu tertentu.

Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil kemampuan belajar seseorang dalam menguasai setiap mata pelajaran dengan ditandai perubahan tingkah laku sebagai pedoman untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dialaminya. jadi, prestasi belajar yang dicapai siswa dapat dinyatakan dalam

bentuk angka atau huruf, dalam hal ini dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski Aceh Tenggara pada semester Genap tahun pembelajaran 2017/2018.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri atas dua kelas dan yang berjumlah 68 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Di mana populasi di jadikan sampel yaitu sebesar 68 orang siswa.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan belajar mandiri terhadap indeks prestasi mahasiswa. Persamaan regresi ganda dapat dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \text{Sugiono (2010:262)}$$

Keterangan :

- a : Nilai Konstanta
- X<sub>1</sub> : Pergaulan Teman Sebaya
- X<sub>2</sub> : Belajar Mandiri
- Y : Indeks Prestasi Mahasiswa
- b : Koefisien regresi

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Parsial (Uji-t)**

Uji Parsial (Uji-t) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel-variabel bebas yaitu pergaulan teman sebaya atau belajar mandiri secara individual/parsial terhadap indeks prestasi

mahasiswa. Dengan kriteria pengujian jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) maka tidak ada pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### Uji Simultan (Uji-F)

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara Simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf

signifikan 95% ( $\alpha=5\%$ ) maka hipotesis diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan analisis regresi linear berganda akan diketahui seberapa pengaruh status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $Y$ ). Hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	4,518	9,262			
1	Penggunaan Internet	,615	,145	,460	4,229	,000
	Motivasi Belajar	,455	,152	,325	2,988	,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil pengolahan data yang ada pada tabel 2 maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 4,518 + 0,615 X_1 + 0,455 X_2$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 4,518 artinya jika penggunaan internet dan motivasi belajar nilainya sama dengan 0, maka prestasi belajar siswa sebesar 4,518.
2. Nilai koefisien regresi variabel penggunaan internet  $X_1$  ( $b_1$ ) sebesar 0,615 menunjukkan bahwa jika koefisien penggunaan internet naik satu satuan, maka nilai prestasi belajar juga akan naik sebesar 0,615 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap dan hal ini dapat diukur dengan

- menggunakan indikator Pengembangan Profesional, Pusat informasi atau sumber belajar, belajar mandiri secara tepat, menambah wawasan, pengetahuan, pergaulan, dan pengembangan karier.
3. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar  $X_2$  ( $b_2$ ) sebesar 0,455 menunjukkan bahwa jika nilai motivasi belajar naik satu satuan maka nilai prestasi belajar juga akan naik sebesar 0,455 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap dan hal ini dapat diukur dengan menggunakan indikator Tekun dalam menghadapi tugas, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat pada masalah dan pememahannya, Senang bekerja mandiri, Mudah bosan pada tugas-tugas

rutin, apat mempertahankan pendapat, Tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini, dan Senang mencari dan memecahkan soal.

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) dilakukan untuk melihat secara individu pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yaitu Penggunaan Internet ( $X_1$ ) atau Motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap Variabel Y. Penguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf pada nilai signifikan. Berikut Uji t:

### Uji Hipotesis

**Tabel 3.**  
**Hasil Perhitungan Uji Hipotesis X dengan Y Secara Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,518	9,262		,488	,627
1 Penggunaan Internet	,615	,145	,460	4,229	,000
Motivasi Belajar	,455	,152	,325	2,988	,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 3 diatas diketahui bahwa  $t_{hitung}$  variabel penggunaan internet adalah sebesar 4.229. Dengan signifikan penelitian sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  terlihat bahwa nilai signifikansi penelitian lebih kecil dari signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu ( $0,00 < 0,05$ ). Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan internet ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar ekonomi (Y) siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski. Untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,988. Dengan signifikan penelitian sebesar 0,004 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  terlihat

bahwa nilai signifikansi penelitian lebih kecil dari signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu ( $0,004 < 0,05$ ). Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar ekonomi (Y) siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F) dilakukan untuk melihat secara bersama-sama (simultan) pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji Hipotesis secara simultan (F-test) sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Uji Simultan F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1910,867	2	955,434	31,367	,000 <sup>b</sup>

Residual	1979,898	65	30,460	
Total	3890,765	67		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Penggunaan Internet

Dari hasil tabel tersebut didapat  $F_{hitung} = 31,367$ . Dengan signifikansi penelitian sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antar variabel penggunaan internet ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji ini digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen penggunaan internet ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen prestasi belajar ekonomi (Y). Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701 <sup>a</sup>	,491	,475	5,519

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Penggunaan Internet

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan perhitungan pada tabel tersebut diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,491 atau sama dengan 49,1%. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan Internet dan Motivasi belajar secara bersama - sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018 yaitu sebesar 49,1% dan sisanya 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 4,518 + 0,615 X_1 + 0,455 X_2 + e$ . Dari persamaan tersebut maka terdapat nilai konstanta (a) yaitu 4,518, artinya jika jika  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar nol, maka prestasi belajar ekonomi siswa (Y) adalah sebesar 4,518. selanjutnya untuk nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,615, artinya apabila  $X_1$ ( $b_1$ ) mengalami kenaikan sebesar satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka prestasi belajar ekonomi siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 61%. sementara itu nilai koefisien regresi  $X_2$  ( $b_2$ ) terdapat nilai sebesar 0,455, artinya jika variabel  $X_2$  mengalami kenaikan sebesar satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka prestasi belajar ekonomi

- siswa (Y) mengalami kenaikan sebesar 45%.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dalam uji t dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,229 > 1,997$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
  3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dalam uji t dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,988 > 1,997$  dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ .
  4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan internet ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,367 > 3,14$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ .
  5. Penggunaan internet ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) memberikan sumbangan pengaruh atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,491 (49,1%) berarti bahwa 49,1% perubahan pada prestasi belajar ekonomi siswa yang dipengaruhi oleh penggunaan internet dan motivasi belajar, sedangkan 50,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **Saran**

Adapun Saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi orangtua, agar memperhatikan dan membimbing penggunaan internet anak, agar anak menggunakan internet secara positif, yaitu untuk keperluan yang dapat menunjang prestasi belajarnya, seperti mencari tambahan materi pembelajaran dari internet dan sebagainya
2. Bagi siswa, diharapkan untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal, siswa harus dapat membangun

- motivasi belajar dalam dirinya agar dapat memacu untuk melakukan kegiatan belajar lebih maksimal sehingga prestasi belajar yang diperoleh lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. selanjutnya bagi peneliti yang ingin meneliti tentang prestasi belajar ekonomi siswa disarankan agar mengaitkannya dengan variabel bebas lainnya. berdasarkan hasil penelitian ini variabel penggunaan internet dan motivasi belajar hanya berpengaruh 49,1% artinya masih ada 50,9% variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Astuti, dkk. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. *Economis Education Analysis Journal*. ISSN 2252-6544. <http://journal.umnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Aulia, Normi dkk. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan JPG (*Jurnal Pendidikan Geografi*) Volume 3, No 4, Juli 2016 Halaman 28-39 e-ISSN : 2356-522 diakses pada tanggal 10 Maret 2018. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>

- Daryanto. 2004. Memahami Kerja Internet. Bandung: CV. Yrama Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gabby Jed Catane Galgao. 2015 The Perceived Effects of Internet Usage on Academic Achievement Among Southeast Asian College Students. ISSN: 2408-137X, Volume 12, No. 2, 2015
- Ghullam & Lisa. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 12, No 1, April 2011. ISSN 1412-565X
- Hamalik, Oerman. 2003. Prosedur Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- I-Chao Lee. 2010. The Effect of Learning Motivation, Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Achievement: Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges' students in Taiwan. The Journal of Human Resource and Adult Learning. Vol. 6, Num. 2, December 2010.
- Istirani & Intan Pulungan. 2015. Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1. Medan: Media Persada.
- Ismail, Khafid. 2017. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja Oku Timur. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi. Volume 1, No 1, Februari 2017. ISSN 2549-1385. <http://ojs.ejournal.id/index.php/utility>.
- Jhonson. 2015. Pengaruh Internet Sebagai Media Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Pembelajaran 2015/2016. Jurnal Niagawan. ISSN 2579-8014
- Khairani, dkk. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Geografi Volume 1, NO 1, Juli 2014. e-ISSN : 2356-5225. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>.
- Kistiyanti, Mariana. 2010. Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. ISSN 1411-6413, Majalah Ilmiah Informatika (hal 8-29), Volumen 1 Nomor 1, Januari 2010 (10 Maret 2018 <http://lppmunaki.blogspot.com/2003/01/internet-sebagai-media-pembelajaran.html>).
- Listyanto, Anggoro. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi. Volume 3, No 3, November 2013.
- Neni, Bako. 2014. Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.
- Nhorvien, dkk. 2016. Science Learning Motivation As Corralate Of Students Academic Performance. ISSN 2014-5349, Journal of Technology and Science Education. <http://dx.doi.org/10.3926/jotse.231>.
- Noni, Nurdin. 1999. Internet Sebagai Sumber Belajar. ISSN 0853-3571, Jurnal Pendidikan, Ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni Volume 14 Nomor 2 Tahun 1999 (diakses 01 Juli 2014) <http://digilib.umn.ac.id/files/disk1/>

4/unm-digilib-unm-nurdinnoni-173-1-alumni.pdf.

- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2012. *Metode Statistika*. Bandung: Alfabeta 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sujoko.2014. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun*. ISSN 2337-7623 (hal 71-77), *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 1 Nomor 1, 1 Januari 2014* (diakses 10 Maret 2018) <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/1511/0>.
- Sutedjo, Budi. 2013 *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta :Andi
- Sutedjo, dkk.2013. *Pengantar Teknologi Informasi Internet*. Yokyakarta :Andi
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yussia, Syaada, & Purnomoa. 2016. *The Contribution of Vocational Students' Learning Discipline, Motivation and Learning Results*. VOL.12 , NO.5, 965-970